ABSTRAK

Perataan laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi fluktuasi laba. Hal ini dilakukan dengan motivasi untuk menunjukkan kinerja yang baik kepada investor, dengan memperlihatkan laba perusahaan yang stabil. Karena terkadang investor hanya berfokus pada laba yang dihasilkan perusahaan dalam menentukan keputusan investasinya. Oleh karena itu perusahaan melakukan tindakan perataan laba. Perataan laba dilakukan dengan cara menambah atau mengurangi laba aktual perusahaan, untuk dipindahkan ke suatu periode tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara profitabilitas, *leverage,* dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 sampel dalam kurun waktu 3 tahun sehingga didapat 177 total sampel perusahaan Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23.0.*

Berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas, *leverage,* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, dimana variabel profitabilitas, *leverage,* dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perataan laba sebesar 7,4% dan sisanya 92,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Secara parsial, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) berpengauh positif terhadap perataan laba. Sedangkan variabel *leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan logaritma natural total aset, tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap perataan laba, maka investor harus lebih berhati – hati dalam mengambil keputusan investasinya, dengan tidak hanya berfokus pada laba perusahaan yang tinggi, namun memperhatikan juga dari laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dan untuk manajemen perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, sebaiknya tidak melakukan perataan laba, karena apabila terbukti melakukan, maka akan merugikan perusahaan seperti membuat citra buruk perusahaan di mata investor.

Kata Kunci: Perataan Laba, Profitabilitas, *Leverage,* Ukuran Perusahaan.